

BAB X

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Kesimpulan yang terdapat dalam penyusunan laporan magang Proyek Pembangunan Tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulon Progo Seksi 1 Paket 1.2 kepada pihak PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Proyek konstruksi pembangunan Jalan Tol Solo – Jogja – NYIA Kulonprogo seksi 1 paket 1.2 merupakan proyek pemerintah yang termasuk kedalam program membangun jalan tol. Proyek konstruksi tersebut membangun prasarana jalan tol sepanjang 20,075 km, terbentang dari Klaten hingga Purwomatani Sleman. Proyek Tol Solo – Jogja – NYIA Kulonprogo terbagi menjadi 3 paket, Dan salah satunya adalah paket 1.2 (Klaten – Purwomatani , STA 22+300 s.d STA 42+375).
2. Penerapan aspek hukum dan ketenagakerjaan yang terdapat pada proyek tol Solo Yogyakarta-NYIA Kulon Progo seksi 1 paket 1.2 telah dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang, seperti pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan kepada seluruh pekerja dan karyawan. beberapa bentuk kegiatan pengimplemantasian K3 pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulonprogo Seksi 1 paket 1.2 antara lain yaitu Kegiatan *Safety Morning Talk (SMT)*, *Safety induction*, *Safety Talk Tool Box Meeting*.
3. Penerapan RLL lanjut pada pekerjaan pelebaran jalan di **Exit toll** Prambanan melibatkan perencanaan matang, pengelolaan arus lalu lintas yang efektif, dan pengendalian risiko. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menjaga kelancaran lalu lintas, keselamatan pengguna jalan, dan efisiensi pekerjaan proyek. Dukungan teknologi, koordinasi dengan pihak terkait, evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan keberhasilan rekayasa lalu lintas selama pelaksanaan proyek dan dilaksanakan sesuai rencana seperti yang terlampir pada laporan.
4. Teknik pengelolaan lingkungan lanjut pada proyek jalan tol memerlukan pendekatan holistik yang mencakup perencanaan yang matang, implementasi tindakan mitigasi, pemantauan berkala, serta keterlibatan komunitas lokal. Dengan pengelolaan yang baik, dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan, keberlanjutan proyek dapat terjamin, dan dilaksanakan sesuai rencana seperti yang terlampir pada laporan.
5. Metode **bore pile** pada pembangunan jembatan tol melibatkan persiapan yang matang, pelaksanaan pengeboran yang teliti, dan pengecoran beton yang presisi untuk memastikan kualitas pondasi yang kokoh. Dukungan peralatan yang sesuai, pengawasan ketat, serta pengujian kualitas adalah kunci keberhasilan pelaksanaan **bore pile** pada proyek ini seperti

yang terlampir pada laporan.

6. Pada pembangunan proyek jalan tol Pembangunan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulonprogo Seksi 1 paket 1.2 ada beberapa alat berat yang di gunakan yaitu:
 - *Concrete Slipform Paver*
 - *Dump truck*
 - *Excavator*
 - *Excavator*
 - *Vibratory Roller*
 - *Sheep foot roller*
 - *Motor Grader*
 - *Truck Mixer*
 - *Bore pile Drilling Machine*
 - *Crawler Crane*
7. Pada Struktur jembatan atas ada beberapa pekerjaan yaitu pekerjaan persiapan, *stressing*, *grouting*, dan *erection girder*. Dan untuk Struktur jembatan bawah terdapat beberapa pekerjaan antara lain yaitu pekerjaan lantai kerja/*lean concrete* dan pekerjaan *abutment*.
8. Pelaksanaan pekerjaan timbunan pada proyek menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi kualitas, waktu, dan biaya. Kendala utama meliputi masalah kualitas dan ketersediaan material, kondisi tanah dasar yang tidak stabil, gangguan cuaca, serta keterbatasan peralatan dan manajemen operasional. Selain itu, aspek lingkungan dan perizinan juga sering menjadi tantangan tambahan.